

**MENGENAL CARA-CARA BELAJAR MAHASISWA YANG MEMPEROLEH
IPK TINGGI DI JURUSAN SEJARAH FIS UNP**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) di
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**PIKI SETRI PERNANTAH
17582/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Mengenal Cara-Cara Belajar Mahasiswa Yang
Memperoleh IPK Tinggi di Jurusan Sejarah FIS UNP

Nama : Piki Setri Pernantah

NIM/TM : 17582/2010

Program Studi : Pendidikan Sejarah

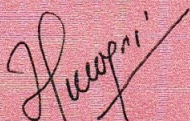
Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 11 Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II



Drs. Bustamam, M.Pd
NIP. 19490212 197503 1 001

Ketua Jurusan Sejarah



Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

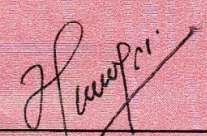
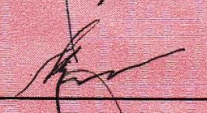



**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 18 Juli 2014**

**MENGENAL CARA-CARA BELAJAR MAHASISWA YANG
MEMPEROLEH IPK TINGGI DI JURUSAN SEJARAH FIS UNP**

**Nama : Piki Setri Pernantah
NIM/TM : 17582/2010
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, 11 Agustus 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Zafri, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Drs. Bustamam, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Zul Asri, M.Hum	3. 
4. Anggota : Drs. Etmi Hardi, M.Hum	4. 
5. Anggota : Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Piki Setri Pernantah
NIM/TM : 17582/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Mengenal Cara-Cara Belajar Mahasiswa Yang Memperoleh IPK Tinggi di Jurusan Sejarah FIS UNP**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2014

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah


Hendra Naldi, S.S, M.Hum
NIP. 19690930 199603 1 001

Saya yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
RS
E28B8ACF412979604
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP
Piki Setri Pernantah
NIM. 17582/2010

ABSTRAK

Piki Setri Pernantah. (2010) : Mengenal Cara-cara Belajar Mahasiswa Sejarah IPK Tinggi di Jurusan Sejarah FIS UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi dan mendapatkan data tentang cara-cara belajar mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP yang memiliki IPK tinggi, baik dalam hal penyusunan tugas, cara belajar mandiri maupun dalam perkuliahan tatap muka.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Data diambil dari informan mahasiswa sejarah 2011 dan 2012 yang memiliki IPK tinggi (min 3.51), melalui teknik observasi dan wawancara. Keabsahan data atau keakuratan data dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan teknik triangulasi data. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan interaktif, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dalam Dalam penyusunan tugas dan cara belajar mandiri, informan memiliki cara belajar masing-masing untuk mampu membantu optimalisasi keberhasilan belajar yang secara keseluruhan sudah baik. Dalam perkuliahan tatap muka, cara belajar mahasiswa yang IPK tinggi sudah tergolong baik, hal itu secara keseluruhan dibuktikan dengan selalu hadir tepat waktu, melakukan aktivitas-aktivitas yang mendukung perkuliahan didalam kelas, dan selalu duduk di posisi depan didalam kelas.

Untuk itu disarankan kepada mahasiswa sejarah agar mampu lebih meningkatkan cara-cara belajar dan menggunakan cara belajar yang benar seperti membuat perencanaan sebelum belajar, mengikuti perkuliahan secara aktif dan kritis, membaca buku, belajar terjadwal dan membiasakan diri untuk mengulang materi kuliah serta memanfaatkan perpustakaan kampus baik pusat, fakultas maupun labor sejarah secara optimal sehingga hasil belajar yang dicapai terus meningkat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Cara-cara Belajar Mahasiswa Yang Memperoleh IPK Tinggi di Jurusan Sejarah FIS UNP.” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dekan beserta pimpinan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang lainnya
2. Bapak Hendra Naldi, S.S, M.Hum selaku ketua Jurusan Sejarah FIS UNP.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I
4. Bapak Drs. Bustamam, M.Pd selaku pembimbing II
5. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum, Drs. Etmi Hardi, M.Hum dan Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd selaku tim penguji skripsi
6. Seluruh bapak/ibu dosen dan pegawai Jurusan Sejarah FIS UNP

7. Ayah dan ibunda tercinta serta adikku tersayang yang selalu memberikan dukungan moril dan materil
8. Rekan-rekan seperjuangan Sejarah 2010 yang tidak dapat disebutkan satu persatu, senior dan junior Sejarah, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan kepada penulis terutama para informan dalam penelitian ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amin
9. Sahabat-sahabatku tercinta seperjuangan (Mas Hasan, Aziz, Hasan, Candra, Rusef, Helmi, Pram, Amaik, Ichsan, Rizki, Eka dan yang lainnya), ukhuwah dan persahabatan ini tak akan lekang oleh waktu.
10. Saudara-saudaraku di BPM FIS UNP, FSDI FIS UNP, UKK UNP, FKSI MPS dan ACIKITA Padang serta adik-adik tercinta yang di Wisma At-Takhwin.

Penulis juga menyadari bahwa dalam pembuatan laporan ini masih belum mencapai kesempurnaan dan masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan demi kesuksesan dalam penyusunan penelitian berikutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan kepada pembaca pada umumnya.

Padang, Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Cara Belajar Mahasiswa.....	8
B. Studi Relevan.....	14
C. Kerangka Berpikir.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Informan Penelitian.....	18
C. Pengumpulan Data.....	19
D. Triangulasi Data.....	21
E. Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26

B. Temuan Penelitian	28
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data nilai mahasiswa sejarah yang memiliki IPK tinggi.....	5
Tabel 2 Jadwal belajar para informan.....	62
Tabel 3 Hasil observasi posisi duduk para informan.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 2 Skema Analisis Data Model Miles dan Huberman.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Daftar informan wawancara

Lampiran 4 Surat izin penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang mampu berkontribusi besar dalam upaya perkembangan dan pembangunan bangsa. Pendidikan juga akan melahirkan sumber daya manusia yang akan mewujudkan cita-cita bangsa untuk menjadi sebuah bangsa yang maju dan berkembang. Sebagaimana juga dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan nasional, yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut maka salah satu upaya yang dilakukan pemerintah terhadap bangsa ini dalam bidang pendidikan adalah adanya pembagian jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

“Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.”
(Panduan Materi Pengenalan Kehidupan Kampus UNP 2010: 1)

Sedangkan perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan penyelenggara pendidikan tinggi. Di dalam perguruan tinggi terdapat masyarakatnya yang terdiri dari tenaga kependidikan (dosen dan tenaga penunjang pendidikan) dan mahasiswa.

Kedudukan mahasiswa sebagai komponen perguruan tinggi sangat penting, karena mereka merupakan bagian dari sistem. Tidak akan ada perguruan tinggi bila tak ada mahasiswa. Disamping itu, mahasiswa juga merupakan input yang akan diproses menjadi output sesuai dengan tujuan perguruan tinggi, karena salah satu indikator mutu pendidikan tinggi dilihat dari outputnya. Melihat begitu pentingnya kedudukan mahasiswa di dalam perguruan tinggi maka peran mahasiswa pun menjadi sangat penting, terutama dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi, salah satunya dalam bidang pendidikan.

Kehidupan mahasiswa di perguruan tinggi tidak akan terlepas dari masalah pendidikan atau akademik, bahkan mahasiswa bisa diartikan sebagai masyarakat akademik. Berikut adalah ciri-ciri masyarakat akademik:

Ciri-ciri masyarakat akademik yaitu kritis, objektif, analisis, kreatif, dan konstruktif, terbuka untuk menerima kritik, menghargai waktu dan prestasi ilmiah, bebas dari prasangka, kemitraan dialogis, memiliki dan menjunjung tinggi norma dan susila akademik serta tradisi ilmiah, dinamis, dan berorientasi ke masa depan. (Panduan Materi Pengenalan Kehidupan Kampus UNP 2010: 31-32)

Sebagai masyarakat akademik, tentu mahasiswa akan selalu berkecimpung dalam setiap kegiatan akademik yang dilakukan di perguruan tinggi. Kegiatan akademik yang dilakukan biasanya meliputi, tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, seminar, workshop, praktikum, kerja lapangan, penulisan skripsi, tesis, dan disertasi. Dalam satu kegiatan akademik yang diperhitungkan tidak hanya kegiatan tatap muka yang terjadwal saja tetapi juga kegiatan yang direncanakan (tersruktur) dan yang dilakukan secara mandiri. Hal itu sangat berkaitan dengan hasil yang akan diperoleh yaitu berupa IPK (Indeks Prestasi Kumulatif). Dalam upaya pencapaian keberhasilan hasil tersebut, boleh jadi banyak permasalahan yang muncul dan menghadang di depan mata. Mahasiswa perlu mengantisipasi kemungkinan timbulnya masalah itu.

Banyak unsur yang dapat mempengaruhi hasil belajar, menurut Prayitno (2007: 61) terdapat 3 (tiga) unsur pokok dalam keseluruhan kondisi belajar yang dijalani mahasiswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar :

Ketiga unsur tersebut adalah potensi diri, sikap dan kebiasaan belajar serta fasilitas. Sikap dan kebiasaan yang ulet dan rajin mengakses berbagai materi dan sumber, aktif dalam melakukan berbagai cara yang benar untuk menyelesaikan tugas, cara mengikuti perkuliahan, belajar secara mandiri serta amat peduli terhadap hasil belajar yang dicapai, merupakan modal dasar bagi optimalisasi keberhasilan belajar. Sikap dan kebiasaan tersebut didukung oleh potensi diri dan fasilitas yang memadai. Apabila ketiga unsur itu bersinergi, hasil belajar optimal sangat mungkin dicapai.

Prayitno (2007: 61) juga mengemukakan “karakteristik sikap dan kebiasaan yang baik yang dilakukan mahasiswa, yaitu berupaya mengakses materi dan sumber belajar, aktif menggunakan cara-cara yang benar untuk mengaktif diri belajar dan menyelesaikan tugas, dan peduli terhadap hasil belajar yang diperoleh.”

Berkaitan dengan hasil yaitu IPK yang akan diperoleh, setiap mahasiswa tentu ingin memiliki IPK yang tinggi. Namun, jika dilihat dalam kehidupan mahasiswa saat ini jumlah mahasiswa yang memiliki IPK tinggi masih memiliki persentase yang belum begitu banyak. Salah satu gejala yang cukup menonjol dan merisaukan akhir-akhir ini di Jurusan Sejarah FIS UNP adalah rendahnya prestasi belajar mahasiswa dan sedikitnya mahasiswa yang memiliki IPK tinggi. Disamping banyak juga mahasiswa sejarah yang lambat tamat atau di wisuda. Berdasarkan data yang diperoleh dari Pusat Komputer UNP tahun 2013, dapat dijelaskan bahwa persentase mahasiswa Sejarah FIS UNP yang memperoleh IPK tinggi terdiri dari 2 tahun masuk yaitu 2011 dan 2012 sangat kecil. Berikut data-data nilai mahasiswa sejarah yang memiliki IPK tinggi (min 3.51) dengan tahun masuk 2011 dan 2012 yaitu :

NO	NAMA	NIM	IPK
1	ZS	1106566	3.83
2	NJ	1106552	3.76
3	ARWN	1101704	3.72
4	CW	1201313	3.73
5	EV APYA	1201705	3.74
6	TZN	1201703	3.71
7	SA	1205949	3.74
8	YPS	1201710	3.60

Sumber: Pusat Komputer UNP

Jika diperhatikan, banyak faktor yang melatarbelakangi permasalahan tersebut. Di dalam proses perkuliahan tentu mahasiswa mendapatkan silabus, tugas dan materi perkuliahan yang sama. Namun demikian diduga bahwa cara belajar yang mereka pergunakan merupakan salah satu faktor dominan atau penyebab permasalahan ini. Untuk itu perlu dikenali cara-cara belajar yang lebih baik yang tentunya digunakan oleh mahasiswa yang memiliki IPK tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa cara belajar mahasiswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar atau IPK yang nantinya diperoleh. Untuk itu penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan mengenali cara-cara belajar mahasiswa yang memperoleh IPK tinggi, yang

tertuang dalam sebuah judul penelitian: “**Mengenal Cara-Cara Belajar Mahasiswa Yang Memperoleh IPK Tinggi di Jurusan Sejarah FIS UNP.**”

B. Batasan Masalah

Batasan masalah di dalam penelitian ini adalah cara-cara belajar mahasiswa yang memperoleh IPK tinggi (min 3.51) dilihat dari hal penyusunan tugas, cara belajar mandiri dan perkuliahan tatap muka. Informan penelitian ini adalah mahasiswa Sejarah FIS UNP dengan tahun masuk 2011 dan 2012. Penelitian ini dilakukan di FIS UNP pada waktu semester Januari-Juni 2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah cara-cara belajar mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP yang memiliki IPK tinggi dalam hal penyusunan tugas, cara belajar mandiri dan perkuliahan tatap muka ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi dan mendapatkan data tentang cara-cara belajar mahasiswa Jurusan Sejarah FIS UNP yang memiliki IPK tinggi, baik dalam hal penyusunan tugas, cara belajar mandiri maupun dalam perkuliahan tatap muka.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat terbagi atas 2, yaitu:

1. Akademis/teoritis

Untuk mengenali dan mengetahui cara-cara belajar mahasiswa yang memiliki IPK tinggi di Jurusan Sejarah FIS UNP.

2. Praktis

- a. Bahan pertimbangan dan referensi bagi mahasiswa agar mampu menerapkan cara-cara belajar yang diterapkan mahasiswa yang memiliki IPK tinggi
- b. Bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti terkait topik ini

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dalam penyusunan tugas dan cara belajar mandiri, informan memiliki cara belajar masing-masing untuk mampu membantu optimalisasi keberhasilan belajar yang secara keseluruhan sudah baik
2. Dalam perkuliahan tatap muka, cara belajar mahasiswa yang IPK tinggi sudah tergolong baik, hal itu secara keseluruhan dibuktikan dengan selalu hadir tepat waktu, melakukan aktivitas-aktivitas yang mendukung perkuliahan didalam kelas, dan selalu duduk di posisi depan didalam kelas.

B. Saran

1. Diharapkan kepada mahasiswa yang memiliki IPK tinggi di Jurusan Sejarah agar dapat terus berusaha meningkatkan cara-cara belajar yang meliputi: dalam penyusunan tugas, belajar secara mandiri, dan perkuliahan tatap muka.
2. Diharapkan kepada mahasiswa lain di Jurusan Sejarah agar dapat menerapkan cara-cara belajar yang baik yang dimiliki mahasiswa IPK tinggi di Jurusan Sejarah.

3. Diharapkan kepada dosen Sejarah agar dapat membantu mahasiswa di Jurusan Sejarah untuk mampu meningkatkan cara-cara belajar yang telah dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2012. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buku Panduan Materi *Pengenalan Kehidupan Kampus UNP 2010*
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gie, The Liang. 1987. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty
- 1995. *Cara Belajar Yang Efisien Jilid II Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty
- Hamalik, Oemar. 2003. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester (SKS)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- 1978. *Metoda Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito
- <http://cafemotivasi.com/strategi-mengerjakan-tugas-kuliah-dengan-baik-dan-tepat-waktu/>, diakses pada tanggal 07 Juli 2014 pukul 14:15 WIB
- Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: CV Rajawali
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UI-Press
- Moleong, Lexy J. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prayitno. 2007. *Pengembangan Potensi Mahasiswa*. Padang: UNP Press
- Pusat Komputer Universitas Negeri Padang
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo